

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendekatan etika dalam menanamkan kesadaran mahasiswa menjaga lingkungan kampus IAKN Toraja, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen masih kurang. Ada banyak faktor penyebab masih rendahnya kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus yaitu dari diri sendiri dan pengaruh orang lain. Pola pikir mahasiswa membentuk sikap dan tindakan yang berkontribusi dalam pemeliharaan lingkungan kampus maupun sebaliknya. Pemahaman mahasiswa yang menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari lingkungan tentu akan memberikan dampak yang baik bagi lingkungan melalui sikap dan tindakannya, begitupun sebaliknya. Sehingga diperlukan pendekatan yang tepat dalam upaya menanamkan kesadaran kepada mahasiswa bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal penting dan wajib dilakukan oleh setiap individu. Melalui pendekatan etika lingkungan, mahasiswa menyadari dirinya dan perannya bagi lingkungan hidup.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam proses penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus diharapkan agar menyediakan fasilitas yang mendukung kebersihan seperti tempat sampah, sapu bulu dan sapu lidi, sekop sampah pada setiap ruangan kelas, serta tempat sampah di luar kelas agar tidak ada lagi sampah yang berserakan di wilayah kampus.
2. Bagi mahasiswa agar menyadari bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam kehidupan sehingga harus memiliki sikap dan tindakan yang berpartisipasi dalam upaya pemeliharaan lingkungan hidup serta diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai lingkungan karena hasil penelitian belum maksimal.